



S

TENGAH

•Hoa Bok Lan•

Di terjemahkan ; Oleh DHYANA

JILID Ke 12

THE DRAGON FLY



PANDORO

NOVEL SILAT

Uraian terbit : No. Pol / 12 260Intel 54 / 0 / 74.

Akhir Tahun 1976

— Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakkan pedangnya kepundak lawan, akan tetapi pahlawan yang sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai diri sendiri sewaktu marah.

(Al Hadisth)

— Janganlah kamu melemparkan pahlawan yg berdiam dalam jiwamu, tetapi pertahankan pengharapanmu yang terbesar.

(Nietzsche)

— Seorang yang besar, lambat bicara akan tetapi cepat bertindak / bekeja.

(Khong hucu)

Ulat sutera musim semi tak pernah lelah
tetap memintal harapannya siang dan malam
musnahnya mereka tak menjadi soal apa-apa
karena bukankah cinta tak pernah lenyap ?

Kupersembahkan :

Untuk ayah dan ibu yang kuhormati
Istriku Lilik Kirana Dewi yang kucintai
Puteri pertamaku Cendrayani
Putera keduku Onny Dahana
dan teman2 Korps Kesenian Genta Budaya



LOUW hoan hoa kiongu dengan kedua kepercayaannya bergegas keluar untuk menyambut kunjungan sang piauwo, kunsu dan Jitay ong kay him.

Mereka lalu saling memberi hormat dengan penuh kegembiraan kiongu membawa mereka masuk kedalam pesanggerahan.

Dengan berlagak tidak mengerti kiongu lalu bertanya kepada Jitay ong kay him.

Syukurlah jika dapat lolos dengan selamat. Dengan jalan bagaimana jika meloloskan diri?

Dengan sedikit jengah Kay him menceritakan bahwa ia lolos bukannya atas usahanya sendiri, akan tetapi dimerdekakan oleh Goanswe Sin peng. Dengan ringkas Kay him menuturkan pengalamannya

Pada akhir penuturannya Kay him juga menceritakan bahwa Huma Hoa pe sudah kembali ke benteng Pak gui.

Mendengar penuturan itu Louw hoan hoa kiongcu tetap berlagak tidak tahu menahu, ia hanya memanggut manggutkan kepala berulang ulang sambil menghela napas dalam2.

Beberapa pelayan keluar menyuguhkan teh, arak, buah2an dan makanan.

— Mari, silahkan piauwo, jiko dan kunsu mencicipinya !

Tokoh2 berandal itu lalu makan minum sambil meneruskan percakapannya.

Beberapa saat kemudian terdengar kiongcu mengajukan pertanyaan kepada ji tay ong kay him.

— Jiko, bukankah goanswee Sin peng mende sak jiko bertakluk. Bagaimana menurut pendirian jiko ?

Sebelum Kay him dapat membuka mulut untuk memberikan jawaban, Sam tay ong Tio jian^g sudah mendahului menyahutinya.

— Piauwmoy (adik misan), untuk apa kita menakluk ? Benteng Siauw hongsan kedudukannya sangat strategis dan kita telah mengatur penjaga

an yang amat tangguh sehingga angkatan perang Pak Gui tidak berdaya memukul pecah, oleh karena itu untuk apa kita menakluk ?

Dengan bertakluk bukankah kita akan hidup dipe-rintah orang lain ? Akan hilanglah keangkeran dan kebebasan hidup kita.

Bener tidak kunsu dan Jiko ?

Kunsu Sun su kauw dan Ji tay ong Kay him hanya memanggut manggutkan kepala saja.

Suasana menjadi hening sejenak, masing² menga-sab otak untuk mengeluarkan kata² yang tepat.

Sesaat kemudian kembali Louw hoan hoa ki-ongcu membuka suara.

— Marilah kita rundingkan perkara ini de-ngan Tay koku Sun su kauw, mumpung orang-nya juga badir dipesanggerahan saat ini.

— Aku mempnnyai gagasan untuk pura pura menakluk kepada angkatan perang Pak Gui. De-ngan demikian dapat memancing Goanswe Sin peng masuk kedalam benteng kita ini. Apabila ten-tara tentara Pak Gui itu sudah berada dalam ben-teng, bukankah dengan mudah kita dapat membe-reskannya.

Mendengar buah pikiran kiongu, Tio Jiang dan Kay him menjadi amat girang. Berseru kedua pe-
tolan berandal itu dengan serempak.

— Pikiran piauwmoy sangat bagus, marilah ki-
ta damaikan dengan kunsu.
Kunsu, bagaimana pendapatmu dengan pikiran
piauwmoy ini ?

Kunsu Sun su kauw dengan tersenyum me-
manggut manggutkan kepala.

— Pikiran kiongu sesungguhnya sama dengan
pikiranku. Akan tetapi goanswe Sin peng adalah se-
orang peperangan yg tinggi ilmunya serta banyak
pengalaman, maka khawatir akal ini tak akan da-
pat memancingnya - -

Ji tay ong dan Sam tay ong menjadi melongo
dan agak kurang senang mendengar kata² kunsu ini.

— Mengapa demikian kunsu ? Mengapa Sin
peng sukar datang kébenteng kita ? Apakah alasan
mu ?

— Seorang peperangan yg ulung dan banyak
berpengalaman semacam goanswe Sin peng tak a-
kan gampang² termakan jebakan.

— Lalu , , ? Bagaimana supaya dapat menje-
baknya ? Mendesak Sam tay ong terburu buru.

— Hal itu bisa dilakukan apabila Toa tayong
Ho houw bersedia menakluk atau tegasnya kita bu-
at suatu akal seakan akan Hek san tay ong juga
bersedia menakluk.

Sepucuk surat palsu kita kirimkan kepada Sin peng-
dengan jalan ini barulah kita berhasil memancing
nya masuk kedalam benteng kita.

Kemudian kita harus mengatur pasukan Bay
hok peng dan ranjau2 atau Te lue hui pauw dan
menghancurkan seluruh kekuatan angkatan perang
Pak gui.

Sehingga nantinya angkatan perang negeri itu da-
pat masuk akan tetapi jangan harap dapat keluar.

— Tay koku, apakah yg kau maksudkan de-
ngan Te lue hui pauw ? Bertanya Tio jiang sedi-
kit kurang mengerti.

Pasukan Bay hokpeng ia tahu, akan tetapi dengan
Te lue hui pauw ia kurang paham.

Dengan tersenyum Sun Su kauw memberikan pen-
elasan.

— Te lue hui pauw adalah ranjau, atau bahan
bahan peledak seperti dynamit, bom dan sebagai-
nya yang kita tanam di sepanjang jalan yang—

bakal dilalui oleh tentara² Pak gui.

Sekali sebuah hui pauw meledak maka semua bahan peledak itu akan meledak secara beruntun.

Dengan demikian dapatkah mereka menghindarkan diri dari neraka maut ini ?

Demi mendengar keterangan kunsu makan beng gol bengol berandal itu menjadi tertawa terbahak bahak bahna suka citanya.

— Haaaa . . haaa . sungeuh bagus siasat kunsu. Benar² kunsu mirip dengan Khong bing dijamannya kerajaan Han, haaa . . haaa . dengan akal muslihat ini yakinlah bahwa kita bakal menang.

Lebih jauh tokoh² berandal itu membicarakan hal pemalsuan diri dari Hek san tay ong.

— Dalam hal ini kita harus dapat mencari seorang liauwio atau tauwbak yang perawakan serta wajahnya sangat mirip dengan Tay ong. Kita jadikan duplikatnya untuk memalsukan pada goanswe sin peng.

Tio jiang lalu mengerutkan jidatnya dan berpikir dengan keras.

Tiba² ia berjingkrak kegirangan, serunya.

— Kunsu, dalam benteng kita terdapat seorang liauwio yang perawakan serta wajahnya sangat-

mirip dengan Tay ong Ho bouw.

— Hah ? Benarkah Sam tay ong, apakah ada anak buah kita yg mirip dengan Tay ong ?

Turut berjingkrak kunsu sun su kauw dengan penuh kegembiraan.

— Ya ada, biarlah aku memerintahkan salah seorang pengawalku untuk m-manggilnya kemari. Liauwlo itu bernama Oag lian.

— Kalau begitu Sam ongya boleh tekas mengundangya kemari. Sin akan melihat dan mengamat amatinya, apakah perawakan dan wajahnya mirip dengan Tay ong.

Seorang pengawal segera diberi perintah untuk memanggil Oag lian.

Dan tidak antara lama liauwlo yg bernama Oag lian itupun sudah tiba dipesanggerahan belakang.

Segera Oig lian dibawa masuk dan dihadapkan kepada Sam tay ong cs.

Waktu Kunsu, Tio jiang, Kay him dan Lauw hoan hoa kio agcu memperhatikan wajah serta potongan tubuh dari Oag lian, ternyata sangat mirip dengan wajah dan perawakan Hek san tay oug. Maka tiada terkatakan betapa sukacita hati mereka.

— Mirip benar, mirip benar !

— Ya, andaikata Ong lian kita kenakan pakaian cianswee, semua orang pasti menduga kalau ia adalah Tay cianswe.

Ong lian lalu dibawa kedalam sebuah ruangan dan dilayani dengan ramah.

Seumur hidup ia tak akan menduga kalau nasibnya akan berubah sedemikian rupa ? Dulunya hanya sebagai liauwlo, menerima perintah dan dibentak kesana kemari. Kini ia dihormati dan dilayani sedemikian opennya.

Yah, jaman kalau sudah berputar, orang yang dibawah suatu saat bisa berada diatas, pikirnya.

Tokoh² berandal itu masih melanjutkan perundingannya dengan perjamuan yang serba mewah.

Terdengar kunsu membentangkan siasat busuknya untuk membasmi goanswe Sin peng bersama seluruh anak buahnya.

— Dengan menemukan Ong lian yang sangat mirip dengan Tay cianswe inilah merupakan rahmat Tuhan yang amat besar,

Apabila Ong lian datang kebenteng Pak gui dan menyatakan kesediaannya untuk menakluk.

Sin peng akan mempercayai seratus, sebab mengira Tay ong sendiri yang datang.

Kemudian kisiki supaya Ong lian mengundang Sin peng kebenteng Siauw hongsan untuk peresmian pernyataan penaklukan.

Disini kita dirikan sebuah panggung yang kita sebut sebagai panggung Siu hang tay.

Pada waktu rombongan goanswe Sin peng dan stafnya datang, kita dengan berpura pura bersikap hormat dan tu un dari panggung & menyambutnya. Sekeblang panggung kita sembunyikan tentara² Bay hok peng dan kita tanam sebanyak banyaknya Te lue hui paw.

Perjamuan dan pembicaraan kita adakan se-singkat mungkin. Kemudian apabila ada kode atau pertanda yang telah kita atur, maka dengan suatu alasan kita semua harus segera turun dari panggung dan meninggalkan Sin peng ds di atas panggung.

Apabila kita sudah pergi jauh maka tentara² Bay hok peng boleh segera keluar untuk menyergap. Begitu pula Te lue hui paw kita sulut sehingga bahan bahan peledak itu berdentuman menghancurkan panggung Siu hang tay bersama seluruh staf Sin peng.

Hanya seorang yang harus kita lindungi yakni Hoa ciangkun, sebab dia adalah huma dan binatang penolong Ji tay ong Kay him.

Dengan akal muslihat semacam ini sin yakni Goanswee Sin peng bersama seluruh staf dan anak buahnya akan terkubur di puncak pegunungan Siauw hongsan.

Tio jiang, Kay him memanggut manggutkan kepala dengan rasa penuh sukacita.

Louw hoan hoa kiongcupun pura2 turut merasa gembira setelah mendengarkan siasat yang di bentengkan oleh Tay koku Sun su kauw.

Sam tay ong Tio jiang membayag bayangkan sendiri betapa lihaynya siasat Sun su kauw itu. Ia yakin bahwa akal muslihat itu pasti akan berhasil, maka saking gembiranya ia lalu tertawa ber-gelak2.

— Haaaa . . haaaaa . . Sungguh bagus dan lihay akal yang kunsu bentangkan. Aku yakin, hak kul yakin bahwa akal kunsu akan berhasil dengan telak, haaaa . .

Membayangkan muslihat ini aku menjadi teringat akan akal Thio liong dijamannya Jun Jiu Liat kok ataupun juga muslihat Cu kat Khong bing di jaman Sam kok.

Benar2 kunsu mirip dengan kedua orang pandai itu.

Sebagai penghormatan dan pernyataan terima kasih maka Sam tay ong Tio jiang lalu in nyuguhka tiga cawan arak kepada sang juru nasehat itu.

— Terimalah suguhan tiga cawan arak ini sebagai pernyataan kagumku atas kelihayan kunsu, silakan !

Tanpa sehji² lagi Sun su kauw menyambuti cawan arak yg disuguhkan Tio jiang dan berturut turut ditenggaknya sampai kering.

— Terima kasih atas cinta kasih tay ong. Dan urusan ini teramat penting, oleh karena itu kita tidak boleh terlalu sembarangan bertindak. Selama beberapa pekan ini Oog lian harus kita latih untuk menirukan segala gerak gerik serta cara berbicara ciansweja.

Dengan demikian barulah pemalsuan ini dapat berjalan dengan sempurna dan tidak menimbulkan kecurigaan Sin peng.

— Betul, harap segala sesuatunya kunsu yang mengatur. Tegasnya dalam muslibat ini kuserahkan ditangan kunsu.

— Dan untuk pemberi isyarat serta komando penulutan Te lue hui pauw kita percayakan

saja kepada Louw hoan hoa kiongu.

Bagaimana pikiran kiongu, apakah bersedia menerima tugas yang dibebankan atas diri kiongu ili? Menegaskan Kunsu Sun su kauw dengan sungguh sungguh.

Louw hoan hoa tidak banyak cingcong dan komentar, ia hanya menanggukkan kepala pertanda suka menerima tugas itu.

Tokoh² berandal itu merasa puas dan amat bergembira dengan hasil dari perundingan itu diakhiri.

Pada keesokan harinya, Ong lian dibawah pe nilikan Sam tay ong Tio jiang belajar menirukan segala gerak gerik dan pembicaraan Heksan tay ong.

Ia telah diberikan pangkat dan hadiah² yang banyak untuk memerankan sebagai Hek san tay ong. Karena pangkat dan hadiah² itulah maka Onglian berlatih dengan sungguh² sehingga dalam waktu hanya satu minggu ia telah dapat memerankan perannya secara sempurna.

Sementara itu Ji tay ong Kay him bersama kunsu pergi mengelilingi pegunungan Siauw hongsan mencari tempat yang cocok untuk membangun



panggung Siu hang tay guna menjebak Goanswee sin peng bersama seluruh staf dan anak buahnya. Setelah mondar mandir kesana kemari, kedua tokoh itu dapat melihat sebidang tanah kosong di sebelah timur pesanggerahan Kiongcu.

— Haaa, tempat ini sangat cocok untuk kita dirikan panggung Siu hang tay !
Berseru Kunsu dengan amat gembira kepada Kay him.

— Kalau kunsu memandang tempat ini cocok maka marilah kita segera kembali untuk memberikan laporan kepada samtee (adik ketiga).

— Tunggu sebentar Ji tay ong, siu akan memeriksa lebih teliti dan menghitung berapa luasnya. Dengan data2 yg lengkap barulah kita bisa rundingan pembangunan Siu hang tay ini kepada Sam tay ong.

— Silahkan kunsu memeriksa dan menghitung luasnya.

Sun Sun kauw lalu turun dari panggung kudanya dan mengadakan pemeriksaan pemeriksaan tanah kosong itu. Dengan langkah2 kaki ia menghitung luas dari tanah kosong itu.

Tiada antara lama ia sudah kembali ketempatnya dan berkata kepada Kay him sambil ter senyum2.

— Ji tay ong, tanah ini benar² cocok untuk kita dirikan panggung Siu hang tay.

— Apakah kunsu sudah menghitung berapa luasnya?

— Sudah. Luasnya lebih dari seribu meter persegi.

— Wah cukup luas dan bisa menampung puluhan ribu manusia.

— Itulah maka sin mengatakan sangat cocok, haaa.

Kedua tokoh berandal itu lalu memacu kudanya kembali kepesanggerahan besar.

Menerima laporan ini Sam tay ong Tio jiang pun merasa sangat bersuka cita.

Ia lalu memanggil dua orang touwbak. Dengan dua ratus liauwlo dikerahkan untuk membangun panggung Siu hang tay.

Karena dikerjakan siang dan malam maka tidak sampai satu bulan panggung itupun sudah selesai dibangun.

Sementara itu Ong lianpun juga sudah mirip benar segala tingkah laku, kata² dan gerak geriknya dengan Heksan Tay ong Hoo houw.

Setelah semua persiapan cukup dapat diandalkan maka tokoh2 berandal itu memutuskan untuk segera dilaksanakan siasat itu.

Begitulah pada suatu hari kelihatan sebuah iring iringan keluar dari benteng Siauw hongsan. Iring'an ini dikepalakan oleh Ji tay ong Kay him. Bersama sebuah kesatuan liauwlo ia membawa barang barang hadiah untuk dikirimkan kepada goanswe Sin peng.

Setelah berjalan kurang lebih lima belas pailah iring'an ini dibenteng angkatan perang Pak gui

Kay him lalu menemui pengawal benteng dan menerangkan maksud tujuannya

Salah seorang pengawal segera masuk kemarkas besar dan melaporkan kedatangan tokoh berandal itu kepada goanswe.

— Siapakah yang mengepalakan rombongan liauwlo itu? Bertanya goanswe kepada pengawal yang datang melapor itu.

— Ji tay ong Kay him sendiri.

— Hmm, jadi bukan Hek san tay ong Ho houw.

— Bukan goanswe, yang datang sebagai kepala rombongan adalah bekas tawanan kita Moatian kong kay him.

Mendengar laporan ini Sin pengberpikir dalam hati

— Hmm, yang ngepalakan rombongan liauwlo bukan Pat jiu pwee sendiri, pastilah penaklукannya ini bukan sungguh2 akan tetapi hanya sebuah muslihat belaka.

Sudah hampir satu bulan Kay him kubebaskan, mengapa baru sekarang ia datang untuk menyatakan suka menakluk ?

Baiklah, akan kulihat sampai dimana kelicinan me reka !

Setelah tetap pikirannya maka goanswe lalu memberi perintah kepada pengawalnya untuk memanggil kay him datang menghadap.

Tiada antara lama Moa tian kong kay him nampak memasuki markas besar. Dihadapan Goan swe ia berlutut sambil menundukkan kepala. Kelakuan itu adalah menurutkan pesan dan petunjuk. kunsu,

— Goanswe yang mulia, terimalah hormatku.

— Hmm, sudah sebulan lebih kau kembali ke gunungmu Kay him, apa kabar ?
Bagaimana dengan pe undingan kita dahulu serta janji2mu ?

— Goanswe yang mulia, tidak saja Sam tay ong, akan tetapi juga Hek san tay ong sendiri bersama seluruh iiauwlo dari pegunungan Siauwhong san dan Heksan akan menakluk beramai-ramai kepada angkatan perang Pak gui.

Mendengar jawaban Kay him goanswe Sin peng tertawa gelak².

— Haaa . . . haa . . . Ji tay ong, bukankah kedatanganmu ini hanya berpura-pura saja? Kalau benar? Heksan tay ong bersedia menakluk, kenapa bukan dia sendiri yang datang berunding? Kenapa hanya kau yang pernah tertawa yang diutus untuk membicarakan soal yang amat besar ini?

Moa tian kong Kay him sedikit gelagepan mendengar teguran yang tajam dari goanswe, akan tetapi karena ia sudah dikisiki oleh kuasa maka segera dapat menguasai diri dan menjawab.

— Goanswe yang mulia Heksan tay ong juga mengirimkan sepucuk surat untuk goanswe, harap goanswe tidak banyak bercuriga dan membaca isi surat dari tay ong.

Goanswe sin peng lalu menyambut surat yang dipersembahkan Ji tay ong kay him.

Sampul surat itu segera dirobeknya dan dibalah isinya dengan teliti.

Isi surat itu sebagai berikut.

Kepada
Yth. Goanswee Sin peng
di benteng Say san kauw.

Dengan hormat.

Dengan ini hamba yang rendah Hek san tayong dengan gelar Pat jiu pwee mengutus Jite Kayhim untuk menyampaikan sepucuk surat undangan serta mengirimkan beberapa barang hantaran sebagai hadiah.

Goanswe yang mulia, kebaikan goanswe yang telah memerdekakan Jite Kayhim sungguh teramat mulia, budi mana sampai matipun tidak nanti hamba lupakan.

Lebih jauh, sesungguhnya hamba bersama rakyat pegunungan Heksan tak ada maksud untuk mengadakan pemberontakan.

Entah siapa yang telah menghasut dan menyusuk nusuk hati baginda sehingga mengirimkan angkatan perangnya memerangi kami ?

Karena tidak mengetahui dengan jelas duduknya perkara, maka terpaksa kami juga mengangkat senjata dan mengadakan perlawanan.

Di dalam peperangan yg sudah memakan waktu lebih dari enam tahun, goanswe telah berhasil menduduki benteng Mo jinia, daerah say san kauw dan menawan jite Kay him.

Baru2 ini Jite telah goanswe bebaskan dan goan swe menitipkan pesan apabila kami suka menakluk maka bisalah hal itu dibicarakan dengan baik baik. Oleh karena itulah hamba lalu mengutus jite untuk menyampaikan pernyataan kami. Bersama seluruh liauwlo dengan senang hati akan datang menakluk.

Sebelum kami akhiri surat ini, perlu kami tambahkan bahwa di Siauw hongsan kami telah mendirikan sebuah panggung Siu hang tay untuk menyambut dan menjamu goanswe sekalian. Dengan penuh pengharapan kami menunggu kunjungan goanswe sekalian memutuskan penaklukan itu.

Sekian, —

Hormat kami,

Hek san tay ong Ho houw
bergelar Pat jiu pwee.

Setelah membaca isi surat palsu itu tiada ter-
katakan betapa murkanya Goanswee Sin peng.
Ingin rasanya ia bekuk Kay him dan menabas ba-
tang lehernya.

Akan tetapi setelah direnungkan dalam², niat itu
segera diurungkannya.

— Hmm, kalau aku hanya menurutkan napsu
amarah serta emosi, bisa² akan menggagalkan urus-
an besar.

Apabila aku membunuh Kay him niscaya beran-
dal berandal itu akan menjadi takut dan antipati.
Walaupun untuk membujuk mereka menakluk akan
lebih sulit.

Dan lagi membunuh Kay him juga tak ada arti-
nya. Baiklah aku berlagak tidak tahu akan akal
muslihat yang sedang dijalankannya . . .

Begitulah setelah bulat pikirannya dengan ra-
mah goanswee lalu berkata.

— Ji tay ong, syukurlah bila kau menepati
janjimu dan berhasil membujuk saudara²mu untuk
datang menakluk.

Aku telah membaca surat dari Tay ong dan me-
ngerti dengan jelas akan isinya.

Barang² hantaran berupa pakaian dan makanan

dengan senang hati aku suka menerimanya. Akan tetapi yg berupa uang mas dan perak harap tay-ong bawa kembali.

Didalam medan perang ini kami tidak memerlukan uang. Untuk apakah uang dimedan perang ? Bukankah akan memperberat beban yg kita bawa ?

Oleh karena itu harap tay ong bawa kembali !

Selanjutnya goanswe lalu memerintahkan pengawal pengawalnya untuk membawa Kay him dan rombongannya masuk keruang tengah.

Untuk menghormati mereka goanswe mengadakan perjamuan.

Setelah makan minum dengan santai, relaks dan dalam suasana penuh kegembiraan, maka Kay him lalu berbangkit dan berpamitan.

Goanswe pun tidak mencegahnya, maka setelah saling memberi hormat Kay him bersama rombongannya lalu kembali pula kebenteng Siauw hongsan.

—oooOooo—

TIPU LAWAN TIPU MUSLIHAT LAWAN MUSLIHAT.

Dalam perjalanan kembali ke gunung Siauw hong san Moa tian kong Kay him selalu riang gembira. Wajahnya nampak ber seri² dan sesekali ia bernyayi atau ber siul² seorang diri .

Dalam pikiran Kay him membatin, bahwa muslihat sang kunsu benar² sangat lihay sehingga goanswe Sin peng pun dapat dikelabui.

Kali ini bakal tamat riwayat angkatan perang Pak gui bersama kepala perang dan seluruh stafnya haaa . . haaa . . . tidak lama lagi semuanya akan terkubur dibawah panggun Siu hang tay, pikirnya

Begitulah dengan penuh semangat dan kegembiraan ia kepalakan rombongannya mendaki Siauw hongsan.

Dan tiada antara lama rombongan Kayhim itupun sudah tiba dibenteng dan langsung masuk kedalam pesanggerahan besar untuk melancarkan hasil tugas yg dijalankannya.



Marilah kita tinggalkan sejenak Kay him dan tokoh berandal di gunung Siauw hongsan.

Kita menengok Srikandi kita yg sudah sesaat kita tinggalkan.

Semenjak Hoa boklan di pindahkan dari kesatuan Giu hoo ia langsung bekerja di bawah perintah langsung goanswee Sin Peng.

Didalam tugas dan lapangan yg baru ini Hoa boklan bekerja dengan rajin dan sepenuh hati.

Ia mengatur anak buahnya sedemikian rapi dan tak pernah mengeluh dalam tugasnya.

Pada suatu hari Hoa boklan dapat mendengar bahwa kepala berandal telah mengirimkan Kay him untuk menghantarkan barang2 hadiah serta sepucuk surat pernyataan untuk menakluk.

Hoa boklan karena rasa ingin tahunya maka ia meninggalkan anak buahnya yg sedang berlatih perang perangan dan masuk kedalam markas utk menemui goanswee.

— Selamat pagi goanswee.

Menghormati Hoa boklan secara kemiliteran.

— Selamat pagi Hoa ciangkun, kebetulan kau datang kemarkas besar. Ada sesuatu yang penting

yang hendak kubicarakan denganmu.

— Urusan penting apakah goanswe ? Boat-
ciang ingin sekali lekas dapat mengetahuinya !

— Hari ini Heksan tay ong mengutus Ji tay
ong Kav him menghantar barang barang hadiah
serta sepucuk surat pernyataan ingin menakluk, a-
dakah kau juga mendengarnya ?

— Ya, boatciang juga mendengar, akan teta-
pi tidak tahu apakah isi surat dari Heksan tay
ong itu. Sukalah goanswe menceritakannya.

Goanswe Sin peng mengeluarkan sepucuk su-
rat dari saku bajunya dan diberikan kepada Hoa
boklan.

— Silahkan ciangkun membaca surat ini !

Hoa boklan segera menyambut surat itu dan
membacanya.

Selesai membaca dengan serius Hoa boklan
memberikan tanggapan dan pandangannya.

— Menurut pikiran boatciang, berandal2 ini
tidak setulus hati hendak datang menakluk, akan
tetapi mereka sedang menjalankan satu siasat un-
tuk menjebak kita.

Entah bagaimana tanggapan dan pandangan goanswee dalam hal ini?

Goanswee Sin peng berjingkrak sangat girang demi mendengar jawaban Hoa boklan. Sebenarnya lah jenderal Cam ciang hu ciankun ini sangat tinggi pengetahuannya. Sekilas mempelajari isi surat itu tu ia sudah dapat mengetahui kalau berandal? itu bukan menakluk setulus hati akan tetapi hanya berpura2.

Bermain sandiwara untuk menjalankan suatu siasatnya yang keji.

— Cara bagaimana ciankun dapat mengetahui kalau kaum berandal itu hanya berpura2?

Bertanya goanswee dengan tertawa.

Dengan cepat dan tangkas Hoa boklan menjawab.

— Untuk memberikan jawaban dari pertanyaan an goanswee teramat mudah, sahutnya lantang.

— Pertama, kalau benar2 kaum berandal itu hendak menakluk mengapa ia tidak mau membuka pintu benteng bahkan memperkuat penjagaannya?

Kedua, kalau benar Heksan tay ong bersedia menakluk, kenapa ia tidak datang sendiri? Hanya mengutus Ji tay ong Kay him yang pernah tertawan dan kita lepaskan?

Dan ketiga berandal² yang sudah berani mengang-
kat dirinya sebagai Tay hong atau raja. Hidup
dengan segala kemewahan, mana begitu mudah ia
mau menurunkan derajatnya untuk menakluk dan
hidup dibawah perintah orang lain.

Alasan² inilah yang boatciang pegang sehingga je-
las bahwa mereka tidak menakluk secara tulus a-
kan tetapi sedang menjalankan suatu siasat.

Setelah mendengarkan alasan² yang dibentang
kan oleh Hoa boklan, tiada terkatakan betapa su-
kacita hati sang panglima.

— Wah Hoa ciangkun ini benar² seorang pe-
perangan yang ulung dan tinggi pengetahuannya.
Sesungguhnya dia berada diatasnya Giu hoo, akan
tetapi karena dia adalah anggota pasukan sukarela
wan maka kedudukannya kalah jauh.

Setelah berpikir sekian lamanya, maka goanswe la
lu berkata pula.

— Kedatangan Kay him akupun pagi² sudah
dapat mengetahuinya.

Akan tetapi Hoa ciangkun, untuk dapat memukul
jatun benteng Siauw hongsan dan membesmi kaum
berandal itu, kita harus melawannya dengan musli
hat pula.

Aku biarkan Kay him kembali kegunungnya dan berpura pura percaya akan pernyataan takluk itu. Dengan terus terang kita harus berani menyusup masuk kedalam benteng itu untuk memukul dari luar dan dalam.

Pepatah mengatakan ; Pu cin hu hsieh, pu tek hu che. Artinya, kalau tidak berani memasuki sarang harimau, cara bagaimana bisa mendapatkan anak macan ? Hanya, kita harus memikirkan dalam², akal apakah sehingga kita bisa berhasil ?

Hoa boklan berpura pura memikirkan persoalan itu secara serius. Ia pejamkan mata, menggerutkan jidat seperti juga orang yg sedang berpikir keras. Beberapa saat kemudian barulah ia berkata.

= Goanswe, untuk memukul benteng berandal dari luar dan dalam kita harus mempunyai orang yg berjiwa gagah berani dan rela berjuang se cara mati matian.

Mencari panglima² yg bertugas memukul dari luar adalah gampang. Justru yg sulit adalah mencari orang yg boleh kita percaya untuk bertugas memukul dari dalam.

Goanswee Sin peng memanggutkan kepala demi mendengar apa yg diutarakan oleh Hoa boklan.

— Apa yang ciangkun utarakan memang benar ! Untuk mencari panglima yang memukul dari luar adalah gampang, akan tetapi mencari tenaga pembantu yang memukul dari dalam sungguh sangat sulit.

Lalu menurut pikiran ciangkun bagaimana ?

Hoa bok lan tentu saja tidak mau membuka rahasia perkawinannya dengan Louw hoan hoa ki-ongcu. Ia berdiam diri mendengar kata2 goanswee, akan tetapi otaknya terus bekerja dengan giat. Beberapa saat kemudian Hoa boklan berkata.

— Goanswe, apabila goanswe hendak mencari seorang tenaga yang boleh diandalkan untuk memukul dari dalam, boatciang dapat mengusulkanse orang yang sampai saat ini masih tinggal didalam benteng Siau w hong san.

— Siapakah orang itu ciangkun ? Benar²kah orang yang kau perkenalkan itu dapat dipertanggung jawabkan kejujuran serta kelurusan hatinya ?

— Boatciang berani menjamin, batang leher boatciang boleh dijadikan tanggungan. Menjawab Hoa boklan dengan tegas dan mantep.

— Siapakah orang yang kau andalkan itu ciangkun ?

— Pada waktu boatciang mendapat tugas untuk mengirimkan sepucuk surat kebenteng Siauw hongsan, boatciang berkenalan dengan adik misan dari Sam tay ong Tio jiang, ia bernama Louw hoan hoa kiongu. Ia berasal dari propinsi Tiong ciu daerah Oh lam, sama dengan tanah kelahiran ibuku.

Kedua orang tuanya sudah menutup mata, dan lagi ia adalah putri satu^{nya} sehingga tak ada saudara saudara yang lain untuk tempat bergantung. Akhirnya atas bujukan dan desakan kakak misannya ia dengan terpaksa tinggal di gunung Siauw hongsan.

Waktu boatciang berada di Siauw hongsan se ring melihat kiongu ini duduk ter menung² seorang diri.

Dalam perkenalan selanjutnya dapatlah boatciang ketahui, kiranya ia merasa tidak senang hidup bercampur gaul dengan kaum berandal yang liar dan biadab.

Akan tetapi karena tak ada jalan keluar, terpaksa ia terima kenyataan hidup itu dengan penuh kesusahannya dan kekecewaan.

Waktu boatciang memancing mancing, ternyata ia pun mempunyai keinginan untuk membantu Pak gui. Goanswe, inilah orang yg boatciang andalkan. Apa bila goanswe suka memakai tenaganya, pastilah

dia dengan senang hati akan menerimanya.

Hanya cara bagaimana supaya kita dapat menghubunginya . . ?

Setelah mendengarkan cerita Hoa boklan ini goanswe merasa amat gembira, katanya setengah berseru.

— Hoa ciangkun, kita boleh memakai tenaga nya.

Kalau kiongcu itu masih semarga dengan ibu mu pastilah antara dia dan ciangkun masih ada hubungan famili. Oleh karena itu hubungilah, aku yakin dia suka membantu kita.

— Akan tetapi goanswe, cara bagaimana kita bisa berhubungan dengan Louw hoan hoa kiongcu ?

— Haaa . . haaa . . hal itu mudah dilakukan, aku telah memikirkan suatu akal yang bagus.

Goanswe dengan tertawa tawa lalu menuturkan kepada Hoa boklan akan akal yang hendak dijalankan untuk melawan akal para berandal.

— Sudah kukatakan kepada ciangkun bahwa aku berlagak tidak mengetahui akan muslihat mereka.

Pernyataan menakluk kusambut dengan baik, bahkan undangan merekapun sudah kuterima.

Akan tetapi pada tahap pertama bukanlah aku sendiri yang datang ke Siauw hongsan.

Giu hoo bersama 10, 000 serdadu akan kukirimkan pertama tama untuk mengadakan penyediaan daerah itu. Nah, waktu rombongan Giu hoo berangkat, ciangkun boleh ikut serta dengan menyamar.

Disana ciangkun bisa mengadakan kontak dengan Louw hoan hoa kiongu.

— Akal goanswe memang bagus, akan tetapi boat ciang memerlukan seorang pembantu lagi yg cerdas dan dapat diandalkan.

Sebab dalam rombongan jenderal Gu hoo mungkin sulit untuk boat ciang bergerak dengan leluasa maka membutuhkan seorang tenaga pembantu yg bisa bebas bergerak.

— Hal itupun sangat mudah, ingatkah ciangkun akan Tio hin ?

— Ya, dia adalah salah seorang liauwlo anak buah Kay him yg kita tawan.

— Tio hin telah kusidiki kejiwaannya. Ia jujur dan tulus maka dosa2nya kuampuni bahkan ku berikan pangkat sebagai Kopral.

Orang ini bisa ikut pula untuk membantu ciangkun.

Hoa boklan merasa amat gung demi mendengar kata2 goanswe itu, ternyata semuanya sudah siap, tinggal melaksanakannya saja.

— Bagaimana pendapatmu Hoa ciangkun ? Bukankah akal ini cukup bagus ?

Tanpa berani memasuki sarang harimau, mana bisa kita mendapatkan anak macan ?

— Goanswe, akal goanswe benar² bagus, boatciang bersedia pergi.

— Bagus kita tunggu saja sampai saat itu tiba. Tidak lama lagi berandal² itu pasti mengirimkan pula utusan kemari untuk memancingku naik kegunung, saat itulah ciangkun boleh pergi. Selama ini kita boleh bersiap diri sehingga pada saatnya nanti segala sesuatunya sudah standby.

— Baik, boatciang berjanji, semoga saja usaha ini berhasil sehingga Lengci dari baginda dapat kita selesaikan secepatnya.

— Benar, benar, peperangan ini sudah cukup lama, jangan sampai baginda menjadi murka sehingga apa yang telah kita atur menjadi berantakan ditengah jalan.

Kedua panglima itu bercakap cakap lagi beberapa saat lamanya, kemudian Hoa bok lan terbangkit dan ninta diri.

Sementara itu Ji tay ong Kay him dengan rombongan telah tiba di benteng Siauw hongsan. Ia langsung masuk kepesanggerahan besar untuk menemui samtee dan kunsu.

Tio jiang dan Sun su kauw terbangkit dari kursinya dan menyambut kedatangan Ji tay ong dengan sukacita.

— Bagaimana Jiko, apakah kau bertemu sendiri dengan goanswee Sin peng ? Apa kabar ! Karena ingin tahunya maka Tio jiang menghujani pertanyaan? yg gencar laksana mitraliur.

— Semuanya berjalan lancar seperti apa yg telah diperhitungkan oleh kunsu.

Menjawab Ji tay ong Kay him dengan tertawa-bangga.

— Semula goanswee bersangsi dan mencurigai ku. Akan tetapi alasan? yg kuajukan seperti apa yg diajarkan kunsu telah merubah sikap dan pandangan goanswee.

Pernyataan menakluk itu telah diterimanya. Barang-barang hantaran berupa kain, makanan, buah-buahan dan arak diterima dengan baik, hanya uang mas dan perak dikembalikan.

— Mengapa uang? itu dikembalikan ? Apakah goanswee tak doyan duit.

— Entahlah ? Menurut goanawe, uang tak ada artinya didalam medan peperangan. Bagaimana akan menggunakannya kalau peperangan belum berakhir ? Bukankah akan memperberat beban ? Maka uang2 itu lalu dikembalikan.

Dan karena ditolak maka dengan apa boleh buat uang itu kuangkut kembali.

Tokoh2 berandal itu menjadi tertawa gelak2 demi mendengar cerita Moa tian kong Kay him.

— Berarti tugas jiko telah berhasil dengan baik haa - - haaa - -

Ketiga tokoh berandal itu dengan penuh kegembiraan lalu minum dan mabuk2an.

Dekat tengah hari Kunsu mengingatkan untuk segera membicarakan urusan yg amat penting ini.

— Segala persiapan hendaknya sudah kita persiapkan semaksimal mungkin sehingga rencana kita dapat berjalan lancar dan membawa hasil sebagaimana yg kita harapkan.

— Apa yg kunsun ucapkan memang benar, marilah kita bicarakan dan kita atur !

Ong lian di panggil menghadap, siapa ditekankan untuk memeramkan sebagai Heksan tay ong sesemurna mungkin.

— Nanti apabila kita bersama sama menyambut kedatangan Goanswee dan stafnya, kami akan duduk di kanan kirimu. Kau harus bersikap tenang dan berwibawa, jangan takut2 kepada kami sehingga tidak menimbulkan kecurigaan goanswee Sin peng.

— Baik, apa yg Sam tay ong, Ji tay ong dan kunsu ditahkan, hamba akan menjalankannya dengan sungguh2.

— Coba kau pertunjukkan gerak getik, tingkah laku, sikap, mimik dan logat bicaranya cian sweya ! Memerintahkan kunsu kepada liauwlo Ong lian.

Ong lian seperti juga seorang aktor atau pemain drama yg sedang menjalankan rolnya. Sedangkan Kunsu dan kedua raja berandal itu turut memberikan wejangan2 sebagai juga sutradara dan asisten asistennya.

Menyaksikan gerak getik, tingkah laku, mimik dan logat bicara Ong lian, ketiga tokoh berandal itu dengan tertawa tawa memanggut manggutkan kepalanya.

— Bagus, bagus, cukup sempurna, cukup sempurna !

— Untuk Ong lian kita tidak perlu menyangsikan lagi. Ia dapat memainkan perannya dengan baik.

Marilah kita atur yang lain.

Louw hoan hoa kiongu segera diundang. Siapa ditekankan untuk bertindak sebagai komandan penyundutan bahan2 peledak atau Te lui hui pauw.

Louw hoan hoa kiongu bersama pasukan wanitanya mendapat tugas meledakkan dynamit2 yang tertanam disekeliling panggung Siu hang tay.

Dengan tegas dan singkat kiongu menyatakan baik.

Selanjutnya Sun su kauw memanggil empat orang touwbak. Mereka yang mendapat panggilan itu adalah :

Thio cian, Song ban, Tio lip dan Sun kian.

— Kalian kupanggil untuk menerima perintah2 ku.

Keempat touwbak itu menyatakan baik.

— Masing2 mengepalakan 500 liauwlo dengan berpakaian preman.

Tugas kalian adalah menyambut kunjungan goanswe Sin peng dan stafnya yang tak lama lagi bakal berkunjung kemari.

Kunsu, jadi tugas kami adalah sebagai hamong tamu ?



— Benar, kalian bertugas sebagai panitia penyambutan.

Bersikaplah penuh hormat dan cermat di tanah, pimpinlah goanswe dan stafnya naik ke atas panggung Siu hang tay. Kemudian kalian lekas² turun untuk bersiap siaga di kanan kiri panggung.

Apabila mendengar aba², kalian kerahkan anak buahmu untuk menyergap dan membinasakan seluruh serdadu Pak gui.

— Kami telah mengerti dan siap menjalankan tugas.

— Bagus, nah kalian boleh mundur dan bersiap siaplah untuk mengatur anak buah kalian.

Keempat touwbak itu memberi hormat lalu mengundurkan diri.

Kemudian Kunsu memanggil pula beberapa touwbak yang lain. Mereka yang menerima panggilan tahap kedua ini adalah : Lie tiong, Cui cin, Ho tek. Tong su eng, Yo cu siu, dan pit tat. Keenam touwbak itu segera masuk kedalam pesanggeraan dan berlutut dihadapan Oagya serta kunsu.

— Hamba mendapat panggilan entah ada perintah apa yang hendak diberikan?

— Kalian masing2 mengepalakan lima ribu liawlo dan bersembunyi di sekeliling panggung Siu hang tay. Tegasnya kalian bertugas sebagai pasukan Bay hak peng untuk membasmi seluruh angkatan perang Pak Gui.

— Baik, kami siap menjalankan perintah. Lalu dari manakah kami menerima komando kunsu ?

— Apabila kalian telah mendengar Te lue hui pauw meledak, nah itulah sebagai aba aba bagi kalian untuk memulai melancarkan serang secara brutal.

Keenam touwbak itu menyatakan baik, kemudian mereka herbangkit, memberi hormat dan mengundurkan diri.

Beberapa touwbak dipanggil pula. Mereka yg mendapat panggilan pada tahap ketiga adalah : Kwie gie, Koo wie, Coan goan dau Hong seng.

— Tugas kalian adalah mencegat diempat janan, timur, utara, barat dan selatan harus dijaga dengan keras

Selama terjadi kekalutan jangan ijinkan seorangpun keluar dari Siauw hong ini.

Dan apabila ada serdadu² atau anggota kesatuan Pak

Pak gui yang mencoba melolòskan diri, usah banyak bertanya, langsung angkat senjata dan bunuh mereka.

Keempat touwbak itupun menyatakan baik. Se telah mendengarkan pesan2 dan petunjuk mereka lalu memberi hormat dan berlalu.

Tokoh2 berandal itu dengan riang gembira mengeluarkan perintah2nya.

Mereka makan minum dengan penuh sukacita.

— Kini tinggalah tugas yang terakhir akan tetapi yang terberat, sebab tugas inilah boleh dibi lang yang menentukan.

Berkata pula Kunsu Sun su kauw sambil mengangkat cawannya.

Keduá raja begal itu mengangkat muka mereka dan menatap tajam kepada sang kunsu.

— Tugas apakah yang paling menentukan itu kunsu ?

— Meledakkan Te lue hui pauw. Menjawab Sun su kauw tegas.

— Bukankah tugas itu telah diserahkan kepada piauw moy ? Bertanya Sam tay ong Tio jiang sedikit merasa heran.

— Benar, tugas itu telah sin serahkan dan per
cayakan kepada kiongcu. Akan tetapi kiongcu kan
belum mengetahui bila Te lui hui pauw itu diledak
kan ? Benar bukan kiongcu ?

Louw hoan hoa kiongcu hanya memanggut mang-
gutkan kepala saja.

— Naa, benar tidak dugaan sin ? Kiongcu
meskipun telah sanggup memikul tugas itu, akan
tetapi kiongcu belum dapat mengetahui bagaimana
melaksanakannya.

Sun su kauw lalu menenggak araknya sampai ke-
ring, kemudian berpaling kepada kiongcu dan mem-
berikan penjelasan akan tugas yg diberikannya de-
ngan jelas.

— Panggung Siu hang tay didirikan disebela^h
timur pesanggerahan kiongcu. Sengaja kami atu^r
demikian sehingga jarak antara panggung dan pe-
sanggerahan terlebih jauh.

Disekeliling panggung telah kita tanam Te lue hui
pauw atau bahan2 peledak. Sumbu yg pokok kami
beri tambang yg panjang dan tembus disalah sebu-
ah ruangan dalam pesanggerahan kiongcu.

Ruangan rahasia ini harus kiongcu jaga benar? se-
hingga tak seorangpun yg bisa mengetahuinya.

Louw hoan hoa kiongcu kembali mengangguk2kan
kepalanya sebagai pertanda telah mengerti.

— Jadi dalam salah sebuah ruangan dipasang grahan kiongcu kami buat sebuah terowongan yg menembus dengan tanah lapang.

Dalam terowongan itu ada sebuah tambang sumbu yg menghubungkan dengan sumbu² dynamit. Apabila sumbu yg pokok itu kiongcu sulut, seluruh bahan peledak di sekeliling panggung Siu hang tay akan meledak seluruhnya.

Tidak usah disangsikan lagi, seluruh staf angkatan perang Pak gui dan serdadu²nya akan hancur lebur menjadi se-walang², haahaa - - .

Sewalang walang adalah potongan² kecil.

Begitu yakin Sun su kauw akan keberhasilan tipu muslihatnya sehingga ia sangat bangga dan bersuka cita.

— Kunsu, bagaimana aku dapat mengetahui kalau goanswee dan stafnya sudah berada di atas panggung ?

— Oh ya, hampir sin melupakan hal yg sangat penting ini. Kiongcu, tanda²nya adalah sepasang burung merpati putih.

Apabila kiongcu telah melihat sepasang burung merpati putih yg terbang mengitari benteng Siau w hong san, nah itulah pertanda bahwa goanswee dan stafnya telah berada diatas panggung.

Kiongcu boleh memerintahkan anak buah kiongcu

untuk menyulut sumbu pokok itu.

Sekali sulut, maka sumbu itu akan terus menjalar dan membakar sumbu² yang lain. Didalam waktu yang singkat semua Te lue hui pauw akan meledak secara berbarengan.

Panggung Siu hang tay akan hancur lebur, termasuk orang² yg berada diatasnya, haaaa . . . haaa .

Oleh karena itu sin katakan bahwa tugas yang ini adalah yang paling pokok dan menentukan.

Apakah kiranya kiongu sudah jelas ?

— Sungguh lihay, sungguh bagus tipu muslihat kunsu ini ! Berpura pura memuji kiongu dengan tertawa.

Semakin banggalah Sun su kauw mendapatkan pujian dari sang putri ayu itu.

Perintah² keseluruhannya telah selesai diberikan. Tokoh² berandal itu lalu berjamu dalam suasana penuh kegembiraan.



Pada keesokan harinya Kay him mendapat perintah pula pergi ke benteng angkatan perang Pak Gui untuk menyampaikan surat undangan

Dengan diiringkan dua ratus liauw: o raja begal nomor dua itu turun gunung dan berjalan menuju ke benteng angkatan perang Pak Gui.

Setelah menempuh perjalanan lima belas pal sampailah rombongan Moa tian kong Kay him di benteng Pak Gui.

Pengawal² segera memberikan laporan dan Goanswe menitahkan ajudan ajudannya untuk keluar dan menyambut kedatangan Kay him.

— Goanswee yang mulia, tay ong telah mencarikan hari yang baik untuk peresmian penaklukan kami.

Justru hari baik itu jatuh pada pertengahan bulan ini maka tay ong mengutus hamba untuk menyampaikan surat undangan.

— Mana surat undangan itu ? Aku sudah ber siap untuk berangkat ke Siauw hongsan.

Kay him girang sekali mendengar kesediaan Goanswe itu, ia segera menyerahkan surat undangan yang ditulis oleh kunsu.

Selesai membaca surat undangan itu goanswee lalu berkata.

— Sudah kuatur bahwa yang akan berangkat bersama sama Ji ongya hari ini adalah Sianhong Giu hoo.

Biarlah Sianhong Giu hoo melihat lihat suasana di benteng Siauw hongsan, aku sendiri bersama sege nap stafku akan menyusul beberapa hari lagi.

Alangkah kecewanya Moa tian kong Kay him demi mendengar jawaban Goanswee.

— Celaka, dia ternyata sangat lihay dan tidak gampang kena pancing berpikir Kay him. Akan tetapi ia juga tak dapat memaksa, dengan tak berdaya menerima keputusan goanswee.

— Silahkan ji ongya dan anak buah ongya minum² dulu! Aku akan memeritahkan Sian hong Giu hoo untuk berangkat bersama sama hari ini. Pengawal² Goanswee segera membawa Kay him dan rombongannya keruang tengah.

Raja begal dan anak buahnya itu dijamu sebagai mana layaknya tamu² yang terhormat.

Sementara itu goanswee lalu memanggil jenderal Giu hoo dan memberikan perintah²nya.

— Giu ciangkun, kau boleh mewakilkan aku berkunjung kebenteng Siauw hongsan hari ini. Bawalah sepuluh ribu serdadu untuk mengadakan penyelidikan dan pengamatan dibenteng itu. Apabila ada hal² yang mencurigakan harap ciangkun segera memberi kabar sehingga kami bisa berjaga jaga.

Amatilah dengan teliti, apakah ada ranjau², bahan bahan peledak yg ditanam, pasukan bay hok peng yang disembunyikan dan sebagainya.

Jadi, tegasnya tugas ciangkun adalah sebagai misi penyelidikan. Apabila melihat sesuatu yang mencurigakan, perintahkan anak buah ciangkun untuk bersiap siaga dan mengurung benteng itu.

— Baik, perintah goanswe akan boatciang lak sanakan dengan kesungguhan hati.

— Nah, ciangkun boleh bersiap siap dan aturlah anak buah ciangkun. Selesai perjamuan nanti ciangkun sudah harus berangkat ber sama² Ji tay ong Kay him.

—Giu hoo menyatakan baik, ia memberi hormat dan mengundurkan diri.

Kemudian goanswe lalu memanggil Hoa bok lan dan Thio hin.

— Sebenlar lagi Gu ciangkun bersama kesatuan sianhong hendak berangkat kebenteng Siauwhongsan bersama sama dengan rombongan Moatian kong Kay him.

Hoa ciangkun dan kau Thio hin boleh dengan me nyamar ikut bersama sama rombongan mereka.

— Baik goanswe, kami akan menjalankan perintah goanswe dengan setulus hati.

Goanswe lalu melepaskan angkinnya dan diserahkan kepada Hoa bok lan.

— Inilah angkin pusaka Jit po twa, harap Hoa ciangkun membawanya dan berikan kepada Louw hoan hoa kiongeu, sebagai hadiahku atas kesediaannya membantu angkatan perang kita.

Srikandi kita menyambuti angkin Jit po twa, dari tangan goanswe dan disimpannya baik baik.

Setelah mendengarkan petunjuk petunjuk dari goanswe dengan jelas, kedua patriot itu lalu memberi hormat dan mengundurkan diri.

Sekeluanya dari markas Hoa bok lan dan Thio hin lalu mengenakan pakaian sebagai serdadu serdadu biasa dan menyelinap kedalam kesatuan jenderal Gu hoo.

.. Tiada antara lama perjamuanpun telah selesai.
Moa tian kong kay him lalu memberi hormat kepada goanswee dan meminta diri.

— Baik Ji ongya, Giu ciangkun dengan kesa tuannya juga sudah siap, biarlah mereka berangkat bersama sama dengan Ji ongya hari ini.

Sampaikan kepada Heksan tay ong bahwa aku akan menyusul beberapa hari lagi.

Nah, selamat jalan !

Dengan hati berat dan penuh rasa kecewa raja begal nomor dua itu terpaksa membawa rombongannya kembali kebenteng Siauw hongsan.

Jenderal Giu hoo bersama sebuah kesatuan yang berkekuatan 10.000 serdadu turut bersama sama.

Sepanjang perjalanan Kay him berwajah kucel dan sangat masgul.

— Wah ternyata goanswee jauh lebih pintar daripada kunsu. Ia tidak gampang2 kena pancing.

Meskipun goanswee menerima undangan kami, akan tetapi ia tidak langsung berangkat sendiri, hanya terlebih dulu mengirimkan pasukan sianhongnya.

Apabila Gu hoo dan anak buahnya dapat menge

tahui rencana 'kunsu, pasukan bay hok peng yg di sembunyikan serta ranjau' Te lue hui pauw yg di tanam disekeliling panggung Siu hang tay, bukan kah urusan akan menjadi runyam ?

Hmm, apakah ada orang yg membocorkan rahasia ini sehingga goanswe enggan datang sendiri ? Atau kah goanswee sudah dapat mencium rencana kunsu yg busuk ? Tak tahulah, dengan apa boleh bu at terpaksa aku membawa Giu hoo masuk kedalam benteng — — —

Berpikir Moa tian kong dengan perasaan sedih.

Tiada antara lama rombongan besar ini telah tiba dibenteng Siauw hongsan.

Jauh2 Kay him sudah mengutus salah seorang tou bak untuk melaporkan kedatangan tentara negeri itu kepada Sam tay ong dipesanggerahan besar.

Begitulah dengan memacu kudanya laksana-terbang, perutusan Moa tian kong itu mendahului iring'an untuk dapat tiba di pesanggerahan besar terlebih dahulu.

Dalam waktu yg singkat utusan itu telah sampai, siapa segera melompat turun dari kudanya dan lari masuk kedalam pesanggerahan besar.

Tiba dihadapan Sam tay ong dan kunsu perutusan itu segera menjatuhkan diri.

— Sam tay ong dan kunsu, hamba datang dengan terburu-buru karena membawa kesan dari Ji ongya yg amat penting - -

— Hah ? Ada kabar apakah, lekaslah kau katakan ! Berkata Tio jiang dengan gugup.

Perutusan itu dengan napas memburu dan wajah tegang lalu menceritakan apa yg telah terjadi.

Menerima laporan ini seketika Sam tay ong Tio jiang menjadi marah.

Wajahnya merah padam, giginya ber-kerot² dan sepasang mata sipitnya berjelalatan dengan ganas lak sana mata ular King cobra yg buas.

— Hm benar² geladak keparat itu Sin peng ! Geramnya dengan keras.

— Ia khawatir kita membuat suatu akal untuk menjebakny, maka tidak berani datang sendiri. Terlebih dahulu ia kerahkan kesatuan sianhong yg berkekuatan 10 000 serdadu untuk mengadakan penyelidikan dibenteng kita.

Baiklah kesatuan sianhong itu kita sikat habis terlebih dulu, baru kemudian berhadapan dengan keparat Sin peng !

— Siapkan kuda, pakaian perang dan senjata ku ! Memerintahkan Sam tay ong kepada pengawal yang berdiri dikiri kanannya.

Akan tetapi sebelum ajudan² Sam onnya bertindak, Tay koku Sun su kauw herbangkit dari kursinya dan mencegah tindakan Sam tay onnya yang terlalu emosi dan terburu napsu katanya.

— Harap onnya berlaku sabar dan tidak terlalu merurutkan hawa amarah.

Goanswê Sin peng adalah seorang penyeranaan yang pandai, oleh karena itu ia tak mau berlaku gegabah dan gampang² datang kebenteng kita.

Terlebih dahulu ia kirimkan kesatuan sianhong untuk mengamat amati dan mengadakan penyelidikan

Dan apakah kita merasa takut dengan misi penyelidikan yang dikirimkan ini ? Tidak!

Kita tak usah gentar dan takut, dengan kesabaran dan kecermatan bertindak, niscaya kita akan berhasil menghancurkan angkatan perang Pak qui itu. Biarkanlah kesatuan sianhong itu memasuki benteng kita, jangankan hanya 10.000 serdadu kekuatannya.

Andaikan Sin peng mengirimkan seratus ribu kita juga tak perlu takut.

Justru kita harus mengucapkan terima kasih karena kedatangan mereka seperti juga burung² yang masuk

kedalam pikatan. Dengan mudah kita akan melu-
cuti dan membêreskannya,

Terhadap goanswe Sin peng sendiri, meskipun ia terkenal sebagai panglima perang yang ulung dan pandai, akan tetapi masakan tak akan jatuh oleh tipu muslihat kita ?

Pepatah mengatakan : Sepandai pandai tupai melompat, sekali kali gawal juga.

Atas nasehat Kunsu ini agak redalah amarah Tio jiang. Dengan napas empas empis serta wajah pucat ia bertanya.

— Kunsu, lalu tindakan dan sikap apa yang harus kuambil ?

— Tetap berpura pura ramah dan hormat untuk menyambut kesatuan Sianhong angkatan perang Pak gui.

Sam tay ong Tio jiang menahan napas dan merenungkan dalam dalam nasehat Kunsu.

— Masibkah ongya kurang jelas akan rencanaku ? Dengan bersikap demikian kita akan dapat mengelabui mereka dan dengan mudah memusnahkan mereka.

Kalau sekarang juga Ongya hendak melabraknya

maka jerih payah, segala usaha dan beaya yang telah kita tanam akan tersia sia dengan percuma.

Cepat sekali Tio jiang mengangkat mukanya dan menatap tajam kepada Kunsu.

— Mengapa kunsu mengatakan demikian ?
Desisnya dengan bengis.

— Ya, pertama tama apabila ongya melabrak kesatuan sianhong angkatan perang Pak gui maka jiwa Ji tay ong akan terbinasa. Bukankah saat ini Ji tay ong masih berjalan satu rombongan dengan pasukan sianhong Pak gui.

— Hmm Tio jiang menggumam sambil menganggukkan kepalanya yang lancip seperti potongan kepala tikus.

— Kedua, Te lue hui pauw, pasukan Bay hok peng dan kesatuan² liauwlo kita yang sudah tersusun rapi akan tak berguna lagi.

Ketiga semua beaya untuk pembangunan panggung Siu hang tay, jamuan, bahan² peledak dan lain se bagainya juga akan tak berguna.

Dan keempat ide kiongu yang begitu bagus akan tersia siakan secara demikian saja.

Apakah ongya sudah memikirkan sampai sejauh ini ?

Demi mendengar penjelasan yg panjang lebar ini hilanglah kemarahan Sam tay ong, bagaikan uap yg tertiup angin, buyar tanpa paran.

Sam tay ong kelihatan menyesali akan perbuatannya yg kurang pikir. Ia menghela napas sambil menundukkan kepala, katanya pelan.

— Sesungguhnya aku adalah pimpinan yg kurang pintar dan terlalu emosi. Untung ada kunsu yg selalu mendampingi. Apabila tidak, bukankah urusan besar ini akau gagal berantakan ditengah jalan ?

— Ah, manakah ada manusia yg sempurna ? Harap ongya tidak terlalu merendahkan diri.

— Baiklah, bila demikian aku akan menurutkan petunjuk kunsu.

Sam tay ong lalu melepaskan pula pakaian perangnya. Ia berdandan dengan jubah kebesaran yg parlente, bersama pengiring pengiringnya keluar menyambut kedatangan Jenderal Giu hoo.

Sepeninggal Tio jiang, Kunsu lalu mengundang Ong hian dan memberikan petunjuk secara kilat.

— Sebentar lagi kesatuan sianhong dari angkatan perang Pak gui dengan kekuatan 10 000 ser

dadu dibawah pimpinan jenderal Giu hoo bakal datang. Kau jangan panik, takut dan gugup. Bersikaplah tenang, tabah dan wajar sehingga benar2 kau mirip Hek san tay ong.

Dengan demikian barulah kita dapat menge-
labuhi mereka .

— Harap kunsu tidak selempang dan berkecil hati, hamba telah pahamkan betul2 akan segala sikap, gerak gerik, mimik dan logat bicaranya Ciansweya. Oleh karena itu hamba yakin peran yg hamba bawakan akan baik sekali.

— Syukurlah, syukurlah, sebentar lagi mereka akan datang maka bersiaplah bersama pengawal2 mu.

— Siap menjalankan perintah !

Kunsu lalu mengendarai kudanya dan memberi kode kepada semua touwbak dan liauwlo yg berada disekeliling panggung Siu hang tay.

Setelah semuanya dikontrol dan diperiksa dengan baik barulah ia keprak kudanya menyusul rombongan Tio jiang.

Tiada antara lama Kunsu sudah dapat menyusul rombongan Sam tay ong, mereka lalu berjalan bersama sama untuk menyambut kedatangan Giu hoo es.

Dimuka pintu benteng Sam tay ong dan rombongan
annya telah berpapasan dengan rombongan Ji tay
ong Kay him.

Tokoh² berandal itu lalu turun dari kudanya
dan menyambut jenderal Giu hoo dengan ramah
dan hormat.

Melihat musuh lama tiada terkata-kata betapa
murkanya jenderal Gu hoo. Dengan wajah beru-
bah merah dan mata melotot ia menatap tajam ke
pada Tio jiang.

— Hemmm kepala begal ini tiga tahun yang
lalu pernah melukakan dadaku dengan Liu seng tui.
Sakit hati itu mana dapat kuhapus dan kuhilang-
kan begitu saja ?

Pikirnya dengan geram.

— Akan tetapi saat ini aku malam bertugas,
sedang menjalankan perintah goanswe, jadi apa bo-
leh buat

Dia bersikap ramah, akupun terpaksa harus mem-
balas dengan ramah pula.

Jenderal Giu hoo juga segera melompat turun
dari punggung kudanya dan membalas penghormat-
an Tio jiang es.

— Selamat datang Giu ciangkun, mari. mari
silahkan masuk kebenteng Siuw hongsan !

Menyalam Sam tay ong Tio jiang dengan ter
tawa tawa gembira.

— Ciansweya sangat gembira mendengar keda
tangan ciangkun, beliau sudah sejak pagi menung-
gu di muka pesanggerahan.

Karena ciangkun lambat sekali jalannya maka ci-
answe mengutus aku untuk keluar menyambut ci-
angkun.

— Karena membawa kesatuan yang berjumlah
cukup banyak sehingga jalankan sangat lambat.

— Tak mengapa, tak mengapa, mari mari si-
lahkan masuk !

Giu hoo lalu berpaling pada segenap koman-
dan kesatuan dan memberi aba aba untuk terus
berjalan memasuki benteng Siauw hong san.

(Bersambung)



Mengapa goanswe Sin peng mengutus jenderal Giu hoo sebagai team penyelik ?

Bukankah jenderal Giu hoo adalah jenderal yg go blok dan tak becus apa? Mengapa justru ia yg diutus ?

Dapatkah Giu hoo mengetahui kalau kaum berandal itu hanya bermain sandiwara ?

Tahukah pula ia kalau kaum berandal sedang mengatur sebuah jebakan ?

Berhasilkah Hoa boklan menghubungi Louw hoan hoa kiongu ? Dan apa mereka lakukan ?

Pecahkan benteng Siauw hongsan pada akhirnya ?

Bacalah jilid yg ke — 13

Segera terbit ! !

TOKO : „ RATNA JAYAA ”

*Sedia maca n macam barang keperluan sumba-
ngan untu k Hari NATAL, ULANG TAHUN, PE-
NGANTIN DLL.*

*Kami bersedia membungkuskan dengan kertas kado
menurut pilihan Anda.*

*Juga sedia, Keperluan2 KANTOR, dan SEKO-
LAH, Macam2 MAJALAH, KOMIK, CERSIL, BU
KU SAKU, Mainan ANAK2 Dll.*

*Dan masih ada satu macam lagi. Untuk keperluan
PESTA atau persejiaan di RUMAH.*

*Yaitu Syrup, merk DYARY, atau SAN- SAN
Special Kwalitet. Terja nin mutunya, Segar nyaman
rasanya, HARGA pantas Enak rasanya.*

Carilah di TOKO : RATNA JAYAA.

**Jl. MT. Haryono No 403-405/9
SEMARANG,**